



AKUNTANSI SEBAGAI PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN

Adi Faisal Aksa¹, Sarlince Sandi Mauk², Emanuel Tati Taena³, Yeremias Lake⁴,
Fredirikus Timo⁵, Ernestina Lika⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Timor (Kefamenanu 85613)

adifaisalaksa@yahoo.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel: Diterima tgl. 15/12/2023 Diperbaiki tgl. 26/12/2023 Disetujui tgl. 31/12/2023 Tersedia daring tgl. 31/12/2023</p>	<p>Pemahaman akan literasi keuangan merupakan faktor yang paling terpenting ketika mengintegrasikan antara teori ke dalam praktik kehidupan sehari-hari terkait keuangan pribadi. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa penyebab membengkaknya pengeluaran bulanan dikarenakan sering mengalami masalah keuangan terutama berkaitan dengan kemampuan mengontrol keuangan, tidak bisa menyusun rencana keuangan, serta kebiasaan berkumpul dan jalan-jalan. Penelitian ini mencari bagaimana pemahaman terhadap konsep akuntansi dapat mempengaruhi keterampilan dalam penyusunan perencanaan keuangan pribadi. Selain dari itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana hubungan antara pendidikan akuntansi dan literasi keuangan, serta mencari faktor-faktor dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pemahaman tentang akuntansi dapat mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi, terutama berkaitan dengan: pencatatan dan penganggaran, analisis dan evaluasi, pengambilan keputusan, serta tujuan jangka panjang. Pemahaman akuntansi merupakan dasar dari literasi keuangan, dimana pemahaman akuntansi dapat membantu pengelolaan keuangan secara efektif, pembuatan keputusan secara baik dan tepat, serta sejahtera dalam finansial. Pengelolaan keuangan pribadi akan terkontrol dengan baik apabila memperhatikan beberapa faktor, diantaranya: literasi keuangan, perilaku dan psikologi, karakteristik demografi dan sosial, serta komponen perencanaan keuangan.</p>
<p>(e) ISSN: 2962-4746 (p) ISSN: 2961-8312</p>	
<p>DOI: 10.64626/jmbo.v4i2.567</p>	<p>Kata Kunci: Akuntansi, Keuangan, Literasi Keuangan</p>
<p> ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu, bisnis, maupun pemerintah dalam cara memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya berupa uang (moneter) yang secara terus menerus atau setiap waktu. Keuangan yang dimiliki tersebut memerlukan sebuah proses pengelolaan secara baik dan tepat guna. Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba et al., 2023).

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengelolaan keuangan dibutuhkan semua kalangan masyarakat. Masyarakat yang cerdas dalam pengelolaan keuangan akan mampu mengoptimalkan pemanfaatan keuangan secara individu untuk mencapai kesejahteraan. Pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien merupakan dasar dalam pengambilan keputusan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak orang yang kurang memahami konsep mengatur keuangan secara terorganisir pada hidup mereka setiap harinya (Ratnaningtyas et al., 2022).

Pada umumnya setiap orang beranggapan bahwa mengelola keuangan bukan sesuatu yang penting dan belum saatnya. Walaupun demikian, bukan menjadi suatu alasan bahwa setiap orang tidak harus melakukan perencanaan keuangan pribadi (Kusumadyahdewi, 2016); karena hal tersebut bertolak belakang jika dilihat dari sisi ekonomi setiap orang belum memiliki kemampuan mengelola

keuangan secara mandiri, tetapi secara teori pengetahuan setiap orang merupakan elemen terbaik dalam pengelolaan keuangan (Natalia et al., 2019). Hal tersebut terlihat sangat jelas saling bertolak belakang antara sisi ekonomi dan teori pengetahuan di era digitalisasi saat ini.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa hanya sekitar 49,68% penduduk Indonesia yang memiliki pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Artinya pemahaman tentang pengelolaan keuangan masih rendah, sedangkan literasi keuangan sendiri merupakan pemahaman tentang pengelolaan uang, investasi, dan risiko keuangan. Akibat dari kurangnya literasi keuangan akan berdampak buruk pada kesejahteraan finansial masyarakat, seperti kesulitan dalam mengelolah keuangan, kesulitan memilih produk keuangan yang tepat, dan berpotensi terjebak dalam penipuan keuangan (Hilgert et al., 2002). Perkembangan teknologi seharusnya membawa perubahan yang signifikan terutama dalam pengelolaan keuangan, karena sangat dekat dengan teknologi tetapi kenyataannya masih banyak yang belum teratur dalam pengelolaannya. Generasi muda Indonesia, sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi karena kurangnya literasi keuangan dan pemahaman mendalam tentang akuntansi (Nugraha et al., 2021).

Akuntansi merupakan salah satu faktor yang menentukan tentang pemahaman akan literasi keuangan. Pemahaman akuntansi memiliki peran penting dalam literasi keuangan karena

memiliki keunggulan dalam pemahaman akan prinsip-prinsip dasar akuntansi mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis keuangan (Wahyuni et al., 2025). Beberapa penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa yang memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi akan mampu membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dibanding lainnya yang tidak memahami akuntansi (Rahman & Putri, 2023); literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Pratiwi et al., 2021); orang dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangannya secara lebih efektif, termasuk dalam hal perencanaan masa depan (Setiawan & Wulandari, 2020); dan literasi keuangan saja tidak cukup kalau tanpa faktor pendukung yaitu pemahaman akuntansi (Santoso & Wirawan, 2022).

Pencatatan dan pengendalian keuangan dalam teori manajemen keuangan pribadi dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan jangka pendek dan panjang, perencanaan, penyusunan anggaran, mengaudit, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan dana keuangan harian mencakup seluruh elemen manajemen keuangan pribadi (Afandy & Niangsih, 2020). Pemahaman terkait persamaan dasar akuntansi sangat bermanfaat pada saat penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Akan tetapi, pengetahuan akan teori tersebut tidak selalu menjamin dapat menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Teori perilaku keuangan menjelaskan bahwa

bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi) (Suriani, 2022).

Pemahaman akan literasi keuangan merupakan faktor yang paling terpenting ketika mengintegrasikan antara teori ke dalam praktik kehidupan sehari-hari terkait keuangan pribadi. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa penyebab membengkaknya pengeluaran bulanan dikarenakan sering mengalami masalah keuangan terutama berkaitan dengan kemampuan mengontrol keuangan, tidak bisa menyusun rencana keuangan, serta kebiasaan berkumpul dan jalan-jalan (Chotimah & Rohayati, 2015). Penelitian ini mencari bagaimana pemahaman terhadap konsep akuntansi dapat mempengaruhi keterampilan dalam penyusunan perencanaan keuangan pribadi. Selain dari itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana hubungan antara pendidikan akuntansi dan literasi keuangan, serta mencari faktor-faktor dalam pengelolaan keuangan pribadi. Harapannya dengan penelitian ini, bisa dipahami bagaimana pengembangan pembelajaran akuntansi yang lebih aplikatif dan memberikan dampak positif bagi literasi keuangan.

LANDASAN TEORI

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi harus berfokus pada dua aspek penting yaitu teori dan praktik disertai etika profesional, serta harus siap menghadapi perkembangan

teknologi agar mampu menjadi agen perubahan. Memahami akuntansi harus dimulai dari proses transaksi sampai pada pelaporan keuangan berdasarkan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku (Mutuari & Yudiantara, 2021). Pemahaman tersebut didapat apabila adanya kolaborasi antara pendidikan yang terus mendorong rasa ingin tahu dan belajar seseorang tentang akuntansi dan literasi keuangan, sehingga menjadi sebuah fondasi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Maka dari itu harus terus ditumbuhkan rasa antusiasme dalam mempelajari akuntansi dan pengetahuan literasi keuangan untuk mendukung keuangan di masa depan (Nurwanto et al., 2022).

Perencanaan Keuangan Pribadi

Proses mengatur keuangan untuk mencapai tujuan dengan cara menganalisis kondisi keuangan saat ini, membuat anggaran (pencatatan pendapatan dan pengeluaran), menetapkan tujuan, dan menyusun strategi merupakan rangkaian dari perencanaan keuangan pribadi. Terkadang sebagian orang salah mengambil keputusan karena tidak memahami kondisi ekonomi dan keuangan, sehingga perencanaan keuangan merupakan faktor yang penting (Garman & Fource, 2012). Perencanaan keuangan merupakan proses pencapaian tujuan keuangan melalui manajemen keuangan yang terencana, dengan indikator: menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan pengeluaran dan pendapatan secara akurat, perencanaan dan penganggaran pengeluaran (Heck, 1984)ⁱ. Manajemen keuangan pribadi merupakan sebuah seni dan ilmu bagaimana mengelola sumber daya keuangan secara pribadi.

Manajemen keuangan pribadi mencakup proses perencanaan, pengelolaan, evaluasi, serta risiko untuk mencapai target (Wicaksana & Rachman, 2018)ⁱⁱ; proses perencanaan dan pengelolaan aktivitas keuangan pribadi seperti menghasilkan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perlindungan (Tim CFI, n.d.).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangannya (Manurung & Rizky, 2009). Literasi keuangan harus dipahami dari konsep dasar terkait anggaran, tabungan, investasi, kredit, risiko, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di era digital saat ini. Literasi keuangan merupakan serangkaian kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif dan efisien mulai dari bagaimana mendapatkan, mengelola, menabung, investasi, dan membuat keputusan yang tepat untuk kesejahteraan finansial. Literasi keuangan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan serta untuk mengubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Huston, 2010); mempengaruhi keputusan seseorang dalam hal pinjaman, investasi, tabungan, dan pengelolaan keuangan pribadi (Ii & Teori, 2013); keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan (Khrisna et al., 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan

pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode pengumpulan data didasarkan pada faktor pendukung terhadap objek penelitian secara studi literatur dan kualitatif (Sugiyono, 2013). Studi literatur dilakukan dengan cara mengidentifikasi, evaluasi, dan sitesis dengan tujuan mengulas pengetahuan yang sudah ada atau memaparkan teori yang akan diteliti, mengetahui kedalaman dan keluasan penelitian yang telah ada, serta menjawab pertanyaan yang telah dipahami berdasarkan penelitian terdahulu (Okoli & Schabram, 2010). Studi literatur memiliki empat tahapan, yaitu memilih topik yang akan diulas, mencari dan memilih artikel yang tepat, menganalisis dan mensintesis literatur yang telah dipilih, dan penyusunan penulisan ulasan (Ramdhani et al., 2014). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, bersumber dari artikel maupun jurnal nasional atau internasional dan diperoleh dengan metode internet *searching*, yaitu pengumpulan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari internet untuk menemukan fakta terkait objek yang diteliti (Dewa et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Akuntansi Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Akuntansi merupakan istilah yang seringkali menggambarkan tentang orang yang profesional terhadap keuangan yang teliti dan penuh kehati-hatian, serta terkadang sulit dipahami. Namun, mempelajari dan menerapkan dasar-dasar akuntansi seperti konsep dasar (siklus akuntansi, aset, liabilitas, ekuitas), kemampuan analisis dan penalaran, keterampilan praktis (pencatatan, penyusunan laporan), penerapan dalam konteks bisnis,

kemampuan belajar mandiri, serta peningkatan prestasi belajar dan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari merupakan sesuatu yang mendasar yang harus diketahui setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman akuntansi tidak hanya mencakup pengetahuan tentang akuntansi sebagai disiplin ilmu (*body of knowledge*) tetapi juga pemahaman tentang prosesnya, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan (Mahmudi, 2010); memahami akuntansi bermanfaat untuk menciptakan stabilitas keuangan dan mencapai tujuan dari menganalisis pengeluaran dan membuat anggaran sampai melakukan investasi yang cerdas (Tuttle, 2023).

Pengetahuan akuntansi merupakan landasan utama dalam memahami berbagai aktivitas ekonomi dan keuangan. Pengetahuan akuntansi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal mengelola keuangan pribadi (Nurlaila et al., 2025). Pemahaman akuntansi sangat krusial untuk perencanaan keuangan pribadi karena harus dibekali dengan kemampuan mencatat, mengklasifikasikan, dan menganalisis transaksi keuangan (pemasukan/pengeluaran) untuk membuat anggaran yang sistematis, membedakan kebutuhan/keinginan, serta merencanakan tabungan/investasi masa depan, sehingga menghasilkan keputusan finansial yang lebih terarah, terukur, dan mendukung pencapaian tujuan finansial jangka pendek maupun panjang, termasuk dana darurat dan pensiun.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa pemahaman terhadap akuntansi secara

signifikan berhubungan dengan peningkatan kemampuan dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan menyusun anggaran secara terstruktur, memiliki pemahaman yang baik terhadap akuntansi mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan keuangan pribadi, termasuk dalam membuat perencanaan dan kontrol pengeluaran bulanan (Nurlaila et al., 2025); pembelajaran akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, pembelajaran akuntansi dengan baik cenderung lebih sistematis dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran pribadinya, sehingga proses edukasi akuntansi tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga memberikan bekal praktis dalam membentuk pola pikir keuangan yang sehat dan terencana (Islamita & Nugroho, 2023). Semakin tinggi pemahaman terhadap akuntansi, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadinya secara sistematis dan bertanggung jawab, sehingga pentingnya pendidikan akuntansi yang aplikatif serta perlunya integrasi antara teori dengan praktik keuangan pribadi secara menyeluruh guna membentuk perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan (Nurlaila et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hubungan antara pemahaman akuntansi dengan perencanaan keuangan pribadi sangat penting, terutama berkaitan dengan:

1. Pencatatan dan Penganggaran; akuntansi mengajarkan cara mencatat atau mendokumentasikan semua transaksi keuangan yang terjadi baik pengeluaran maupun pendapatan, yang menjadi dasar pembuatan anggaran (*budgeting*) untuk mengontrol aliran kas atau keuangan. Penganggaran merupakan suatu proses merencanakan dan mengalokasikan dana (keuangan) dalam suatu periode. Sehingga antara pencatatan dan penganggaran merupakan komponen yang salah terkait, artinya perencanaan mencatat segala sesuatu yang terjadi kemudian disesuaikan dengan rencana, sedangkan penganggaran berkaitan dengan apa yang akan dikerjakan dan berapa biayanya.
2. Analisis dan Evaluasi; memahami laporan keuangan pribadi (seperti laporan arus kas sederhana) dapat membantu mengevaluasi kesehatan finansial, mengidentifikasi kebocoran pengeluaran, dan menentukan prioritas. Analisis berkaitan dengan studi tentang pemecahan segala sesuatu menjadi komponen atau bagian kecil secara terstruktur dan detail untuk memahami hubungan dan sebab akibat. Evaluasi selalu berkaitan dengan penilaian baik itu kualitas, nilai, atau kinerja dengan ketentuan atau standar yang sudah ditetapkan sebelumnya. Artinya, baik antara analisis dan evaluasi sama-sama berguna dalam pengambilan keputusan karena analisis digunakan untuk menyediakan data dan wawasan, sedangkan evaluasi memberikan penilaian dan arah selanjutnya.
3. Pengambilan Keputusan; pemahaman konsep seperti aset, liabilitas, dan ekuitas (meski dalam skala kecil) membantu membuat keputusan finansial lebih bijak, misalnya menunda pembelian yang tidak perlu atau memilih instrumen investasi yang

sesuai. Pengambilan keputusan (Sukma, 2025).

berkaitan dengan proses memilih kebijakan terbaik diantara berbagai pilihan pemecahan masalah yang ada berdasarkan informasi, analisis, dan evaluasi.

4. Tujuan Jangka Panjang; akuntansi menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan tujuan keuangan (misal: dana pensiun, beli rumah) dan menyusun strategi untuk mencapainya, seperti menabung secara konsisten di awal bulan. Tujuan jangka panjang berkaitan dengan tujuan yang mau dicapai dengan memperhatikan perencanaan dan komitmen berkelanjutan.

Pemahaman Akuntansi Terhadap Literasi Keuangan

Pemahaman akuntansi memiliki peran yang mendasar dalam pembentukan literasi keuangan, tetapi perlu adanya perubahan atau inovasi yang relevan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pemahaman akuntansi sangat penting terutama berkaitan dengan adanya pendidikan akuntansi karena sebagai proses pembentukan pola pikir terkait keuangan. Pemahaman akuntansi yang tepat akan mendorong seseorang untuk mengelolah keuangan dengan baik (Yatiningsih et al., 2024). Pendidikan akuntansi secara konsisten berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan, mendorong keterampilan pengelolaan keuangan, serta membangun perilaku finansial yang sehat. Literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman laporan keuangan sederhana, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan pengambilan keputusan finansial

Faktor-faktor dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan dalam perencanaan, mengatur, mengontrol pendapatan dan pengeluaran keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari manajemen keuangan yang bersifat terstruktur dan sistematis (Putri & Lestari, 2019); dengan melibatkan kemampuan individu dalam perencanaan jangka pendek dan panjang (Yusanti & Lutfi, 2020); pemeriksaan, pencarian, menyimpan, dan tanggungjawab terhadap dana untuk kebutuhan sehari-hari (Resma & Hariani, 2018). Faktor utama dalam pengelolaan keuangan pribadi, diantaranya:

1. Literasi Keuangan: pengetahuan keuangan sangat diperlukan karena berkaitan dengan pemahaman tentang produk keuangan (asuransi, investasi), perencanaan, penganggaran, dan manajemen utang, sehingga dalam pengambilan keputusan diperlukan kemampuan membuat penilaian efektif tentang penggunaan uang, seperti menabung, investasi, dan mengendalikan utang.
2. Perilaku dan Psikologi Keuangan: ada beberapa aspek yang mempengaruhi perilaku dan psikologi, mulai dari gaya hidup terutama hedonis yang fokus pada kesenangan dapat merusak pengelolaan keuangan; disiplin berkaitan dengan kemampuan menabung secara konsisten dan menghindari pengeluaran tidak perlu; dan kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*) dimana mempengaruhi cara individu memandang dan mengelola uang.

3. Karakteristik Demografi dan Sosial: berkaitan dengan aspek tingkat pendidikan formal memengaruhi literasi keuangan; usia dan jumlah pendapatan memengaruhi kemampuan dan perilaku finansial; serta pendidikan keuangan di keluarga dan pengaruh teman sebaya sangat signifikan, terutama pada mahasiswa.
4. Komponen Perencanaan Keuangan: berkaitan dengan tujuan keuangan yang jelas (liburan, haji, properti) mendorong perencanaan; pendapatan dan pengeluaran dalam hal mengelola arus kas harian; tabungan dan investasi berkaitan dengan membangun kekayaan dan dana darurat; manajemen utang bagaimana mengelola kredit dan menghindari utang berlebih; serta asuransi perlindungan risiko finansial.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang akuntansi dapat mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi, terutama berkaitan dengan: pencatatan dan penganggaran, analisis dan evaluasi, pengambilan keputusan, serta tujuan jangka panjang. Pemahaman akuntansi merupakan dasar dari literasi keuangan, dimana pemahaman akuntansi dapat membantu pengelolaan keuangan secara efektif, pembuatan keputusan secara baik dan tepat, serta sejahtera dalam finansial. Pengelolaan keuangan pribadi akan terkontrol dengan baik apabila memperhatikan beberapa faktor, diantaranya: literasi keuangan, perilaku dan psikologi, karakteristik demografi dan sosial, serta komponen perencanaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 67-98. <https://ejournal.unib.ac.id/a46/article/view/16329>
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(2), 1-10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/12732>
- Dewa, M. M. C., Kharisyami, P. W. Y., Navael, L. D., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(3), 56-67. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Garman, & Fourge. (2012). *Personal Finance* (Ninth). . New York: Houghton Mifflin Comapny.
- Heck, R. K. Z. (1984). *The Determinants of Financial Management Behaviours Among College Students : Implication for Consumer Education*.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., Vitt, L. A., & Anderson, C. (2002). *Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior*. 106(November 1991).
- Huston, S. J. (2010). Mengukur Literasi Keuangan. *The Journal of Consumer Affair*, 44(2), 296-216.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2013). *Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran* (pp. 15-62).
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis: Among Makarti*, 16(1), 1-11. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/381>
- Khrisna, A., Rofida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education ; Join Conference UPI and UPSI Bandung. Indonesia*.
- Kusumadyahdewi. (2016). Pengetahuan Keuangan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 118-134. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jpips.v2i2.6839>
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Panduan bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Manurung, A. H., & Rizky, L. T. (2009). *Successful Financial Planner: A Complete Guide*. Grasindo.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1).
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 7(2), 2131-2140.
- Nugraha, R., Sari, D., & Putra, Y. (2021). Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(2), 133-142.
- Nurlaila, C. A., Rossa, D., Fitriani, P., Choirunnisa, V. K., Pujia, D. P., & Raya, U. T. (2025). Hubungan Antara Pengetahuan Akuntansi dan Kemampuan Menyusun Anggaran Pribadi Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 24894-24901.
- Nurwanto, Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1093-1100. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.693>
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022* (Issue November, pp. 10-12).
- Pratiwi, A., Kurniawan, D., & Iskandar, D. (2021). Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dann Keuangan*,

- 13(1), 67-78.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Suyati, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi, & Supriadi, Y. (2023). *Analisis laporan keuangan* (D. P. Sari (ed.); Issue August). PT. Global Eksekutif Teknologi. https://www.researchgate.net/publication/382995530_ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN
- Putri, A., & Lestari, S. (2019). *Manajemen Keuangan Pribadi: Konsep dan Aplikasi*. Global Press.
- Rahman, A., & Putri, E. (2023). Pemahaman Akuntansi sebagai Prediktor Keputusan Finansial Mahasiswa. *Urnal Akuntansi Dan Investasi*, 24(1), 45-58.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A Step-by-step Approach. *International Journal of Basics and Applied Sciences*, 3(1), 47-56. <https://doi.org/10.1177/0021886391273004>
- Ratnaningtyas, H., Desafitri, L., Bilqis, R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141-147. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770>
- Heny Resma, R., & Hariani, D. (2018). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Kalangan Pekerja Muda. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 254-263.
- Santoso, B., & Wirawan, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan: Peran Moderasi Self-Control. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(2), 301-312.
- Setiawan, H., & Wulandari, R. (2020). Analisis literasi Keuangan Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 23-35.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta: Bandung.
- Sukma, E. (2025). Literatur Review: Peran Pendidikan Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan: Cakrabuana*, 1(2), 64-72. <https://cakrabuana.yimks.or.id/index.php/jip/article/view/9/9>
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis. <https://ejournal.unib.ac.id/a46/article/view/16329>
- Tim CFI. (n.d.). *Keuangan Pribadi: Proses Perencanaan dan Pengelolaan Aktivitas Keuangan Pribadi*. [https://corporatefinanceinstitute.com.translate.google/resources/wealth-management/personal-finance/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Personal finance is the process,a budget or financial plan.](https://corporatefinanceinstitute.com.translate.google/resources/wealth-management/personal-finance/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Personal+finance+is+the+process,a+budget+or+financial+plan.)
- Tuttle, L. (2023). *Manfaat Menggunakan Akuntansi dalam Kehidupan Sehari-hari*. [https://www-wgu-edu.translate.google/blog/benefits-using-accounting-your-daily-life2309.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Accounting helps you understand the,to make smart investment decisions.](https://www-wgu-edu.translate.google/blog/benefits-using-accounting-your-daily-life2309.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Accounting+helps+you+understand+the,to+make+smart+investment+decisions.)

- Wahyuni, S., Kartomo, & Chairunnas, A. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka (Studi pada Mahasiswa Akuntansi). *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, 8(1), 136-152. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/6521/109910>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Angewandte Chemie International Edition*, 3(1), 10-27. <https://medium.com/@arifwicaksana/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yatiningsih, A., Boedi, S., Ruwanti, G., & Kadir, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Kauntansi*, 8(2021), 2041-2050. <https://cakrabuana.yimks.or.id/index.php/jip/article/view/9/9>
- Yusanti, D., & Lutfi, M. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 34-42.